

Abstrak

Indriansyah: Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Program *One Pesantren One Product* (OPOP) (Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Al-Luthfah Cililin).

Pondok pesantren saat ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam ilmu keagamaan yang eksistensi pesantren sudah lama dan terbilang tua, yang fungsi awalnya pondok pesantren hanya untuk mempelajari ilmu agama Islam, sekarang tidak sedikit pondok pesantren yang mengembangkan pemberdayaan dan ekonomi. Gubernur Jawa barat, Ridwan kamil bersama dengan pemerintah Provinsi Jawa barat membuat program *One Pesantren One Product* (OPOP) untuk mewujudkan mimpi pesantren dalam mengembangkan keterampilan santri. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk menciptakan, mengembangkan dan memasarkan sebuah produk dari pondok pesantren dalam mewujudkan kemandirian pondok pesantren.

Tujuan penelitian ini adalah untuk pelaksanaan, proses dan hasil pemberdayaan pondok pesantren Al-Luthfah dalam program *One Pesantren One Product* (OPOP).

Landasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan Jim Ife (1997) dalam Zubaedi (2013: 22) Jenis kekuatan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan untuk dapat memberdayakan mereka, yakni kekuatan atas pilihan pribadi, kekuatan dalam menentukan kebutuhannya sendiri, kekuatan dalam kebebasan berekspresi, kekuatan kelembagaan, kekuatan sumberdaya ekonomi kekuatan dalam kebebasan reproduksi.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penggunaan metode pengumpulan data tentang pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Al-Luthfah melalui program OPOP. Teknik pengumpulan data dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah pemberdayaan ekonomi pesantren Al-Luthfah melalui program *One Pesantren One Product* (OPOP) yaitu dengan mengikuti program OPOP pada tahun 2021 dengan produk usaha burung murai batu. Proses pelaksanaan pemberdayaan ekonomi pesantren Al-Luthfah melalui program *One Pesantren One Product* (OPOP) melewati 11 tahapan, berikut dengan mengikuti pelatihan dan magang. Pondok pesantren Al-Luthfah mengikuti kegiatan pelatihan dan magang di pondok Pesantren Nurul Iman kabupaten Bogor. Hasil yang dicapai setelah mengikuti *One Pesantren One Product* (OPOP) bagi pondok pesantren Al-Luthfah Cililin adalah: *Pertama* ilmu yang diperoleh untuk mengembangkan usaha burung murai, didapat dari pelatihan dan magang selama satu minggu. *Kedua* dana modal usaha pondok pesantren Al-Luthfah dengan mengalokasikan dana tersebut pada fasilitas usaha berupa kandang apiari, bibit induk murai betina dan alokasi pembuatan koperasi pesantren. *Ketiga* pendampingan usaha, dilakukan selama menjadi peserta OPOP.

Kata Kunci : Pemberdayaan Ekonomi, Pondok Pesantren, Program *One Pesantren One Product* (OPOP)